

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN INTERNALISASI NILAI KARAKTER SISWA MELALUI TEKNIK INKUIRI NILAI DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN 4 Citangtu Kab. Kuningan)

**S U P I
NIM. 1204728**

Penelitian ini diawali dari permasalahan pembelajaran yang selalu didominasi oleh guru, kurang mengaktifkan siswa, tidak memberi kesempatan pada siswa untuk berani mengeluarkan pendapatnya, dan kurangnya mengembangkan nilai karakter di kelas sehingga banyak permasalahan sosial yang muncul. Penelitian ini difokuskan pada keterampilan pemecahan masalah dan pengembangan nilai karakter yang dilaksanakan di SDN 4 Citangtu pada siswa kelas IV dengan jumlah 13 orang. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan internalisasi nilai karakter siswa dengan menggunakan teknik inkuiri nilai dengan pertanyaan acak/random dalam pembelajaran IPS. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori John Dewey tentang kemampuan pemecahan masalah, pengembangan nilai karakter berpedoman pada Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, dan teori dari Bayer yang dikembangkan oleh Kosasih Jahiri (1985) tentang Teknik Inkuiri Nilai. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian yang digunakan adalah model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988) dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian kemampuan pemecahan masalah dan internalisasi nilai karakter, catatan lapangan, lembar wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan internalisasi nilai karakter pada siswa setelah pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik inkuiri nilai. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Internalisasi karakter yang muncul adalah kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, komunikatif, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Penelitian merekomendasikan bahwa teknik inkuiri nilai dapat dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan menginternalisasi nilai karakter siswa baik pada pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan materi ajar.

Supi, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN INTERNALISASI NILAI KARAKTER
SISWA MELALUI TEKNIK INKUIRI NILAI DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Internalisasi Nilai Karakter,
dan Teknik Inkuiri Nilai.**

ABSTRACT

**IMPROVING STUDENTS' I ^{iv} A-SOLVING ABILITY AND
INTERNALIZATION OF CHARACTER VALUES THROUGH VALUE
INQUIRY TECHNIQUE IN THE TEACHING AND LEARNING OF
SOCIAL STUDIES**

(A Classroom Action Research among the Fourth Graders of State Elementary
School 4 Citangtu, Kuningan Regency)

**S U P I
Student ID 1204728**

The research was prompted by the fact that teachers have frequently dominated the teaching and learning, insufficiently encouraged students to be active, not provided opportunities for students to express their opinion, and not adequately developed character values in the classroom, there by creating various social problems. The research is focused on the skills of problem solving and character value development in the State Elementary School 4 Citangtu among as many as 13 fourth graders. Thus, the research aimed to improve problem solving ability and the internalization of character values of the students using value inquiry random question technique in the teaching and learning of social studies.. The ground theories used are John Dewey's theory of problem-solving ability, character value development based on the Guidelines of Cultural and National Character Education Development, and Bayer's theory of Value Inquiry Technique developed by Kosasih Jahiri (1985). The method used was Classroom Action Research using qualitative approach. The procedures of the research employed Spiral model by Kemmis and Taggart (1988), where each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The data were collected using observation sheets of teacher and student activities, assessment sheet, interview, and documentation. The results of the research showed that there was some improvement in the students' problem-solving ability and internalization of character values after the teaching and learning of Social Studies using value inquiry technique. This could be observed from the students' abilities in formulating problems, analysing problems, formulating hypotheses, gathering data, testing hypotheses, and formulating problem-solving recommendations. The characters internalized were hard work, independence, curiosity, self-discipline, communicativeness, responsibility, and care for the environment. The research recommends that value inquiry technique be made one of the strategies to improve problem-solving and internalization of character values of the students both in the

Supi, 2014

***PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN INTERNALISASI NILAI KARAKTER
SISWA MELALUI TEKNIK INKUIRI NILAI DALAM PEMBELAJARAN IPS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teaching and learning of Social Studies and other subjects with suitable learning materials.

Keywords: Problem-Solving Ability, Internalization of Character Values, and Value Inquiry Technique.

v

Supi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN INTERNALISASI NILAI KARAKTER SISWA MELALUI TEKNIK INKUIRI NILAI DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu